

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan bahasa mempermudah manusia dalam keperluan hidupnya, karena manusia adalah makhluk sosial yang perlu untuk berinteraksi dengan orang lain, dan interaksi tersebut dapat terwujud melalui bahasa. Keterampilan bahasa terbagi menjadi empat yaitu menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara. Keterampilan menulis menggambarkan suatu bahasa dalam bentuk tulisan. Tulisan yang dimaksud berupa huruf dan angka, sehingga bahasa tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Seseorang tidak bisa menulis jika ia tidak menguasai huruf dan angka, karena huruf dan angka adalah media yang digunakan agar seseorang dapat menulis. Hampir semua kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar selalu berkaitan dengan menulis.

Menulis huruf dan angka haruslah diajarkan di kelas rendah karena jenjang ini merupakan awal dari jenjang - jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga menentukan bentuk tulisan siswa. Melihat pentingnya kemampuan menulis huruf dan angka yang telah diuraikan di atas, peneliti menaruh harapan, agar seluruh siswa memiliki kemampuan menulis huruf dan angka.

Namun kenyataannya tidak semua siswa dapat menulis huruf dan angka dengan benar. Masih terdapat banyak siswa yang belum mampu menulis huruf dan angka, dapat dibuktikan pada saat observasi awal yang dilakukan di kelas II SDN 6 Suwawa, jumlah siswa yang belum mampu menulis huruf dan angka dengan benar sebanyak 19 siswa atau 63 %. Sedangkan siswa yang mampu menulis huruf dan angka dengan benar sebanyak 11 siswa atau 37 %.

Hal ini karena adanya aspek yang belum dicapai oleh siswa sehingga kemampuan siswa dalam menulis huruf dan angka menjadi rendah. Adapun aspek yang dimaksud adalah mampu menuliskan bentuk huruf yang dapat terbaca, mampu menuliskan bentuk angka yang dapat terbaca, mampu mengkonsistenkan tebal atau tipis penulisan huruf, mampu mengkonsistenkan tebal atau tipis penulisan angka, mampu menulis sesuai dengan ukuran letak dan

proporsi huruf, mampu menulis sesuai dengan ukuran letak dan proporsi angka, mampu menghasilkan tulisan yang bersih dan rapi, mampu menulis dengan kecepatan satu menit per tiga puluh huruf, mampu memposisikan kertas/buku lurus ke depan, mampu siswa duduk dengan posisi yang benar.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf dan angka, perlu adanya metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Sani (2014:158), bahwa “metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.” Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf dan angka diperlukan metode yang lebih tepat dan efektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode latihan (*drill*) sebagai solusinya, karena metode latihan (*drill*) memiliki tujuan agar pengetahuan siswa bertambah, memperoleh suatu ketangkasan, dan keterampilan yang dalam hal ini adalah menulis huruf dan angka.

Dengan jumlah 19 siswa yang belum mampu tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan menulis huruf dan angka yang dimiliki siswa kelas II SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kemampuan tersebut karena menulis mempunyai peran yang besar dalam pembelajaran seperti mengerjakan tugas-tugas Sekolah.

Berdasarkan alasan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf dan Angka Melalui Metode Latihan (*Drill*) Siswa Kelas II SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa menulis huruf dan angka yaitu: penulisan bentuk huruf dan angka yang tidak terbaca, ketidakkonsistenan tebal atau tipis penulisan huruf dan angka, huruf dan angka yang tidak sesuai dengan ukuran letak dan

proporsi huruf dan angka, kotor dan tidak rapihnya penulisan kata atau kalimat, waktu penulisan huruf dan angka melebihi target kecepatan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar, posisi kertas/buku yang tidak lurus ke depan serta posisi duduk yang tidak benar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah metode latihan (*drill*) dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf dan angka siswa kelas II SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo ? ”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah menulis huruf dan angka siswa Kelas II SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, maka perlu ditentukan cara pemecahan masalahnya. Adapun pemecahan masalah, diuraikan sebagai berikut :

1. Guru memberi arahan mengenai cara duduk siswa dan posisi buku/kertas
2. Seluruh siswa diberi nomor dada yang berbeda warnanya.
3. Guru menampilkan sampel tulisan yang mengandung masalah penulisan
4. Siswa diberikan penjelasan materi menulis huruf dan angka
5. Guru meminta siswa untuk menulis di papan sesuai bentuk latihan yang sedang diberikan
6. Jika tulisan siswa tersebut masih keliru, maka guru melatih kembali, sampai siswa mampu menulis huruf dan angka
7. Pemberian evaluasi belajar

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan “Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf dan Angka Siswa Kelas II SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo Melalui Metode Latihan (*Drill*).”

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti Lanjut :

Penelitian ini memberi masukan sekaligus menambah pengetahuan mengenai penerapan metode pembelajaran *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf dan angka.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru :

- a) Dapat menemukan solusi dari masalah menulis yang timbul di kelas
- b) Meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran menulis di kelas
- c) Dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf dan angka.

2. Bagi Siswa :

- a) Memiliki kemampuan motorik, seperti menulis huruf dan angka.
- b) Pengertian siswa mengenai menulis huruf dan angka menjadi lebih luas melalui latihan berulang-ulang

3. Bagi Sekolah :

Meningkatkan mutu kualitas Sekolah dalam kemampuan menulis huruf dan angka siswa di Sekolah Dasar

4. Bagi Pemerintah :

Hasil penelitian ini bermanfaat khususnya bagi lembaga, dalam hal ini PGSD, dan para pengembang kurikulum bahasa Indonesia sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf dan angka.